



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2021 kita melihat banyak terjadinya guncangan ekonomi yang kuat dengan berbagai perusahaan menyatakan bangkrut karena tidak bisa mengikuti perkembangan zaman dimana masyarakat tidak ingin bertemu atau melakukan kontak langsung dengan penjual. Kita melihat mulai munculnya berbagai jenis aplikasi sebagai arah untuk kemajuan teknologi dan mengikuti tren dimana segala aktivitas yang dilakukan oleh orang di seluruh dunia termasuk Indonesia sendiri sebesar 89% di aplikasi mobile yang ada di dalam smartphone (Novryan, 2021). Proses tersebut telah memberikan pengembangan pasar yang besar dan luas bagi perusahaan yang ingin masuk ke industri aplikasi online tersebut mulai dari pemesanan tiket, transportasi, hiburan, keuangan, dan sampai pemesanan pembantu pembersih rumah. Tetapi dalam berbagai hal dalam perancangan aplikasi tersebut masih diperlukan juga sebuah sistem operasi yang membuat proses yang hanya dari digital bisa dijalankan secara nyata oleh supplier dan konsumen perusahaan, Hal tersebut terutama lebih dibutuhkan bagi produk aplikasi yang memberikan penyewaan atau pemesanan jasa dari penyedia jasa itu sendiri.

Pada era sekarang dimana digitalisasi mulai melakukan penggabungan antara dunia digital, fisik dan sosial mulai bergabung untuk membuat sebuah pengalaman servis kepada konsumen dengan baik (Bolton et al., 2018). Hal tersebut memberikan kebutuhan bagi perusahaan untuk membuat koneksi yang kuat dan terus menerus dengan konsumennya agar perusahaan tersebut bisa tetap mengikuti zaman teknologi sekarang dan menjaga konsumennya (Bolton et al., 2018; Dwivedi et al., 2021; Martín-Peña et al., 2020). Pengembangan dalam penggunaan digitalisasi tersebut terhadap perkembangan bisnis di pemberian jasa memberikan dampak yang besar kepada baik secara langsung maupun tidak langsung kepada performa perusahaan (Martín-Peña et al., 2020). Di era industri 4.0 tersebut dengan semakin banyaknya konsumen yang perlu dilayani diperlukan juga peningkatan

fasilitas digitalisasi untuk melayani konsumen tersebut (Martín-Peña et al., 2020), Digitalisasi dalam industry servis terutama pada perhotelan, wisata dan universitas mengalami peningkatan yang positif terhadap digitalisasi tersebut dalam menggunakan digitalisasi tersebut perusahaan bisa meningkatkan hal yang berhubungan dengan brand awareness, loyalitas brand, dan lain-lain (Dwivedi et al., 2021). Pada perjalanannya sistem pengembangan servis secara digital di pasar memberikan keuntungan tetapi hal tersebut juga memiliki kelemahan yang bisa didapatkan dan setiap negara memiliki dengan persepsi sendiri terhadap produk, harga, tempat dan promosi (Dwivedi et al., 2021). Hal penghambat dalam perubahan suatu perusahaan dengan mengintegrasikan prosesnya ke digitalisasi disebabkan oleh beberapa hal seperti tetapi tidak terbatas pada manajemen yang tidak mendukung hal tersebut, kurangnya partisipasi seluruh strata perusahaan terhadap perubahan, tim pelayanan konsumen yang kurang baik, kurang mengerti kultur negara setempat dan lain-lain (Dwivedi et al., 2021; Struyf et al., 2021).

Berdasarkan data yang didapatkan di BPS (Badan Pusat Statistik) terdapat peningkatan jumlah mobil penumpang sebanyak 6,10% dan Mobil Barang/Truk 4,91% dari tahun 2015 sampai tahun 2019 (Subdirektorat Statistik Transportasi, 2019). Pasar di masyarakat Indonesia dalam transportasi meningkatnya penggunaan logistik dalam pengiriman barang ataupun paket terutama pada toko e-commerce, dalam pattern yang ada pada dunia dalam sistem penyimpanan *warehouse logistic* sudah menggunakan peletakan warehouse di luar area kota padat penduduk atau di area di kota lain yang lebih memiliki area tempat yang lebih luas dan lebih murah (Xiao et al., 2021). Berikut informasi secara lengkap pada gambar tabel dari data Badan Pusat Statistik mengenai rincian pertumbuhan kendaraan bermotor di Indonesia berdasarkan jenis kendaraan tersebut :

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor 2015-2019

Tabel 3.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2015-2019 (unit)/ Number of Motor Vehicles by Type, 2015-2019 (units)

Jenis Kendaraan/ Type of Vehicles	2015 ^{r)}	2016 ^{r)}	2017 ^{r)}	2018 ^{r)}	2019	Pertumbuhan per Tahun/ Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang/ Passenger Car	12 304 221	13 142 958	13 968 202	14 830 698	15 592 419	6,10
Bis/ Bus	196 309	204 512	213 359	222 872	231 569	4,22
Mobil Barang/ Truck	4 145 857	4 326 731	4 540 902	4 797 254	5 021 888	4,91
Sepeda Motor/ Motorcycles	88 656 931	94 531 510	100 200 245	106 657 952	112 771 136	6,20
Jumlah /Total	105 303 318	112 205 711	118 922 708	126 508 776	133 617 012	6,13

^{r)} Data tahun 2015-2018 revisi / Data for 2015-2018 has been revised
 Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Sumber : Subdirektorat Statistik Transportasi, Badan Pusat Statistik (2019)

Maka atas hal tersebut diperlukannya penggunaan supir untuk bisa menggerakkan armada kendaraan tersebut dimana juga terdapat pengembangan jalan tol di seluruh Indonesia yang telah mencapai 2.093,45 kilometer berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik pada data tahun 2019. Maka dengan infrastruktur ini penggunaan kendaraan berat bisa digunakan untuk melakukan transportasi secara cepat dan lancar, membuat penggunaan mobil kendaraan empat bertambah banyak atau bisa dipikirkan oleh masyarakat bahwa saat membeli mobil tidak sia-sia dengan infrastruktur yang tersedia sampai jalan tol seluruh Jawa ke Sumatra juga jalan tol pulau lainnya bisa di jalankan oleh pengemudi kendaraan bermotor tersebut. Berikut merupakan gambar grafik dari rincian data yang didapatkan oleh Badan Pusat Statistik (2019) :

UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA

Gambar 3.3 Panjang Jalan Tol Menurut Provinsi, Tahun 2019 (kilometer) / *Length of Toll Roads by Province, 2019 (kilometers)*



Provinsi yang tidak terdapat di dalam grafik tidak memiliki jalan tol/ *Provinces that are not in the graph do not have toll roads*

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *Ministry of Public Works and Public Housing*

Gambar 1.1 Panjang Tol Menurut Provinsi Tahun 2019

Sumber : Subdirektorat Statistik Transportasi, Badan Pusat Statistik (2019)

Ditambahkan dengan peningkatan jumlah transaksi e-commerce per tahunan sebesar 63,36% pada semester satu tahun 2020 berdasarkan informasi yang diungkapkan oleh Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi pada tahun 2021 (Timorria, 2021). Data tersebut memberikan alasan yang signifikan terhadap peningkatan jumlah aktivitas logistik membuat pasar yang membutuhkan supir berkualitas semakin diperlukan. Walaupun terdapat perusahaan yang menyediakan jasa pengantaran kepada konsumen tetapi masih belum ada yang memberikan jasa langsung kepada perusahaan atau konsumen sebagai pemberi fasilitas untuk menyewakan supir pribadi yang bisa bekerja kepada anda berbulan-bulan.

Maka perusahaan PT Global Digital Artha ada membuatkan sebuah proyek dalam pembuatan platform pemberian jasa supir, Memberikan lowongan bagi supir yang menganggur juga memberikan jasa kepada konsumen untuk bisa menyewa supir secara mudah dan cepat. Sistem pengembangan operasional platform tersebut di rancang saat melakukan tugas pekerjaan magang di PT Global Digital Artha

bekerja sebagai *intern* untuk memajukan perusahaan dan mendapatkan pengalaman di dunia kerja yang sebenarnya. Sesuai dengan permintaan atasan proyek tersebut akan disamarkan menjadi nama platform supir untuk dijadikan sebagai identifikasi referensi terhadap penulisan berikutnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berikut merupakan penjelasan terhadap maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan langsung oleh penulis, yaitu :

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang tersebut digunakan terutama pada penyelesaian dan perjalanan kewajiban akademis pada mata pelajaran *internship* atau magang dengan bobot nilai sebesar 4 satuan kredit semester yang diwajibkan oleh universitas sebagai syarat pemenuhan kelulusan sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk strata satu pada masa akhir perkuliahan.

Selain hal tersebut, penulis diharapkan bisa mengembangkan teori, pengetahuan, dan ilmu yang telah dipelajari semasa proses belajar di masa perkuliahan dan praktik kerja magang ini digunakan untuk melakukan implementasi hasil pembelajaran yang didapatkan tersebut dan menggunakan semua ilmu yang telah didapatkan untuk dibandingkan ke dunia kerja nyata terhadap teori-teori yang didapatkan. Maka penulis menjalankan praktik kerja tersebut dengan menjalankan perintah dan pekerjaan sekaligus memberikan kontribusi kepada pihak PT Global Digital Artha.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dilakukannya pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis di PT Global Digital Artha di simpulkan sebagai berikut :

1. Merupakan salah satu syarat kelulusan penulis untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Multimedia Nusantara
2. Mengaplikasikan teori yang dipelajari di masa pembelajaran dengan dunia asli kerja untuk mencari kecocokan dalam ilmu pengetahuan

3. Menyelesaikan masalah yang ada di dunia kerja dengan bekal pengetahuan teori-teori yang telah dipelajari di masa kuliah
4. Mengembangkan kemampuan dan pengetahuan penulis pada saat melakukan kegiatan praktek kerja magang baik pada hal baru ataupun memoles teori yang dipelajari dengan kenyataan dunia kerja.
5. Mendapatkan pengalaman dan pelatihan bagi penulis, untuk bisa siap dalam menghadapi dan memberikan solusi terhadap masalah yang muncul di dalam dunia kerja, membuat penulis ini bisa siap masuk ke industri kerja.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanakan Kerja Magang

Berikut merupakan penjelasan terhadap proses waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis, selengkapnya adalah sebagai berikut :

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan ketentuan yang telah di tetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, mata kuliah kerja magang (Internship) dengan minimal waktu pelaksanaan 60 hari kerja ataupun sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang menjadi tempat magang sang penulis. Penulis dalam pelaksanaan kerja magang di tempatkan pada perusahaan PT. Global Digital Artha. Penulis melakukan pekerjaan magang dalam waktu dari 08.30 pagi sampai sore jam 18.00 sebagai waktu kerja yang sedang dilakukan oleh penulis dengan hari dari Senin sampai hari Jum'at.

Berikut adalah data dari waktu pelaksanaan kerja magang yang telah di lakukan oleh penulis :

Nama Perusahaan : PT. Global Digital Artha

Alamat Perusahaan : Ruko Demansion Blok D no 6, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15144.

Periode Magang : 02 Agustus 2021 – 29 Oktober 2021

Waktu Kerja : Senin – Jum'at , pukul 08.30 – 18.00 WIB

Posisi Magang : Internship

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang dilakukan berdasarkan paduan buku kerja magang fakultas bisnis program studi manajemen milik Universitas Multimedia Nusantara adalah sebagai berikut :

1) Tahap Pengajuan

Pada tahap pengajuan tersebut, prosedur pengajuan kerja magang dimulai dari hal berikut :

- a) Penulis mencari tempat dan posisi kerja magang yang membuka lowongan sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh buku paduan dengan minimal 60 hari kerja dan berusaha untuk mendapatkan kerja magang yang sesuai dengan peminatan yang diambil. Penulis telah mencoba mengirimkan CV ke berbagai platform pemberian lowongan kerja magang seperti Linked In, Kalibrr, Indeed, Talent.com, JobStreet dan juga telah mengirim email langsung kepada perusahaan dan bahkan mencoba mengirim email ke semua lowongan yang diberikan oleh Career Development Center Universitas Multimedia Nusantara pada email Virtual Career Day tahun 2021. Sampai saat telah melamar dari bulan Mei sampai akhirnya bulan Agustus mendapatkan lowongan dari PT Global Digital Artha dengan melalui Indeed untuk bekerja sebagai intern di perusahaan tersebut. Proses dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada atasan perusahaan tersebut atas beberapa teknis kondisi pelamaran dan pengiriman *curriculum vitae* (CV) setelah itu diterima untuk melakukan kerja magang berdasarkan kontrak yang telah ditentukan.
- b) Penulis sebagai mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengisi fomulir pengajuan kerja magang untuk mendapatkan surat pengantar kerja magang yang ditujukan ke perusahaan untuk ditandatangani oleh ketua program studi pada fomulir KM-01.
- c) Penulis memberikan form KM-01 kepada perusahaan sebagai bentuk perizinan dari kampus untuk melakukan kerja magang di perusahaan tersebut.

- 2) Tahap Penerimaan
 - a) Penulis dipanggil untuk melakukan *interview* secara singkat melalui Whatsapp dan Skype pada tanggal 2 Agustus 2021 dan setelah diterima langsung bekerja.
 - b) Kemudian penulis mendapatkan surat balasan dari perusahaan setelah memberikan form KM-01 kepada perusahaan dan sebagai pernyataan telah diterima sebagai karyawan perusahaan penulis mendapatkan surat pernyataan diterima kerja magang yang menjadi form KM-02.
- 3) Tahap Pelaksanaan
 - a) Mendapatkan praktik kerja secara *Work From Home* (WFH) sebagai *intern* dalam departemen marketing perusahaan tersebut dan posisi tambahan sebagai tim kreatif.
 - b) Melengkapi formulir dokumen administrasi program kerja magang atau yang disebut dengan nama form KM- .
 - c) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing magang yang telah ditentukan.
 - d) Menyusun laporan kerja magang tersebut.
- 4) Tahap Akhir
 - a) Melengkapi semua persyaratan untuk mengikuti bisa mengikuti sidang kerja magang
 - b) Mengumpulkan dan mengisi semua laporan kerja magang yang perlu dikumpulkan pada tanggal yang telah ditentukan.
 - c) Menghadiri sidang kerja magang tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang dimulai dari pendahuluan sampai kesimpulan dan saran, secara rinci adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal mengenai latar belakang laporan praktik kerja magang, maksud dan tujuan penulis dalam melaksanakan kerja praktik magang, waktu dan

prosedur pelaksanaan kerja magang dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan informasi mengenai profil perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan menampilkan struktur organisasi perusahaan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini membahas mengenai kedudukan dan koordinasi penulis di dalam perusahaan, menguraikan tugas-tugas yang dilakukan penulis sepanjang pelaksanaan kerja magang, kendala yang dihadapi penulis saat melakukan kerja magang, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran mengenai teori yang telah dipelajari bersama pengalaman kerja yang di dapatkan saat bekerja di PT Global Digital Artha.

